

ABSTRACT

Environmental accounting is a development of social accounting as a form of social responsibility in the field of accounting which serves to identify, recognize, measure, present, and disclose environmental accounting. Hospital waste is all waste generated from hospital activities, hospital waste tends to be infectious and toxic chemicals that can affect human health. This study aims to examine more deeply about the accounting treatment of waste management at dr. H. Koesnadi Bondowoso concerning identification, recognition, measurement, presentation and disclosure. And also to find out what costs are incurred or budgeted for carrying out waste management activities at RSU dr. H. Koesnadi Bondowoso. This research was conducted at the dr. H. Koesnadi Bondowoso. This type of research is a qualitative research using primary data sources and secondary data and using comparative descriptive methods. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques by comparing the results of interviews and documentation to determine the accounting treatment of waste management in dr. H. Koesnadi Bondowoso and compared it with PSAK No. 33 Concerning General Mining Accounting which regulates PLH (Environmental Management). Based on the research results it is known that the costs incurred by dr.H. Koesnadi Bondowoso related to waste management at the hospital, consisting of costs for the disposal of the remaining pulp for the Nutrition Installation, Certification Expenditures (Wastewater Inspection), WWTP Routine Costs, Incenerator Fuel, Waste Transport Costs, Waste Management Spare Parts Costs, and maintenance costs incenerator.

Keywords: *Environmental Accounting, Accounting Treatment, and Waste Management Costs*

ABSTRAK

Akuntansi lingkungan merupakan perkembangan dari akuntansi sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial pada bidang ilmu akuntansi yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan akuntansi lingkungan. Limbah rumah sakit merupakan semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah sakit, limbah rumah sakit cenderung bersifat infeksius dan kimia beracun yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai perlakuan akuntansi atas pengelolaan limbah pada RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso menyangkut identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Dan juga untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan atau dianggarkan untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan limbah di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder dan menggunakan metode deskriptif komparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan membandingkan hasil wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas pengelolaan limbah di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso dan membandingkannya dengan PSAK No. 33 Tentang Akuntansi Pertambangan Umum yang mengatur PLH (Pengelolaan Lingkungan Hidup). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa biaya-biaya yang dikeluarkan RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso terkait pengelolaan limbah di rumah sakit terdiri dari biaya Ongkos Petugas Pembuangan sisa bubur Instalasi Gizi, Belanja Sertifikasi (Pemeriksaan Air Limbah), Biaya Rutin IPAL, Bahan Bakar Incenerator, Biaya Angkut Sampah, Biaya Suku Cadang Pengelolaan Limbah, dan biaya pemeliharaan incenerator.

Kata Kunci : Akuntansi Lingkungan, Perlakuan Akuntansi, dan Biaya pengelolaan Limbah